Penyuluhan Tentang Bahaya Bullying, Narkoba dan Pergaulan Bebas di SMAN 1 Koto Kampar Hulu

Syafriani[1], Siska Dhewi [2], Nurul Indah Qariati[3], Siska Syofiana[4]

[1)] Kesehatan Masyarakat, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[2, 3)] Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

[4)] Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna kota Medan

Email : syafrianifani@gmail.com

Abstrak

Kelompok usia remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai perilaku berisiko yang dapat memengaruhi kesehatan, perkembangan psikologis, dan masa depan mereka. Perilaku bullying, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas menjadi permasalahan yang memerlukan perhatian melalui edukasi dan pencegahan sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SMAN 1 Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, mengenai bahaya perilaku tersebut serta pentingnya menjaga kesehatan dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Metode pelaksanaan meliputi observasi, perencanaan kegiatan, penyuluhan, serta penyusunan laporan. Kegiatan dilaksanakan pada Juli 2026 dengan sasaran sebanyak 27 siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan berlangsung lancar dan memperoleh antusiasme tinggi dari peserta. Berdasarkan observasi dan tanya jawab, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai bentuk dan pencegahan bullying, risiko perilaku seksual berisiko, serta dampak konsumsi alkohol terhadap kesehatan dan prestasi belajar. Kesimpulannya, penyuluhan merupakan upaya edukatif yang bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran remaja terhadap perilaku berisiko. Disarankan agar sekolah melaksanakan edukasi secara berkala, orang tua memperkuat komunikasi dan pengawasan, serta siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Bullying, Narkoba, Pergaulan bebas, Remaja, Penyuluhan Kesehatan.

Abstract

Adolescents are a group vulnerable to various risky behaviors that can impact their health, psychological development, and future. Issues such as bullying, drug abuse, and promiscuity require attention through early education and prevention strategies. This community service activity aimed to enhance the knowledge and awareness of students at SMAN 1 Koto Kampar Hulu, Kampar Regency, regarding the dangers of these behaviors and the importance of maintaining health and fostering a safe school environment. The implementation process involved observation, activity planning, an educational session, and report compilation. The activity took place on July, 2026, involving 27 students. The results indicated that the session proceeded smoothly and garnered high enthusiasm from the participants. Observations and Q&A sessions revealed that students gained a better understanding of the forms and prevention of bullying, the risks associated with sexual behavior, and the impact of alcohol consumption on health and academic performance. In conclusion, the educational session served as a beneficial initiative for raising adolescent awareness regarding risky behaviors. It is recommended that the school conduct such educational activities periodically, parents strengthen communication and supervision, and students apply the knowledge gained in their daily lives.

Keywords*: bullying, drugs, promiscuity, adolescents, health education.*

PENDAHULUAN

Setiap anak berhak untuk tumbuh dan berkembang dengan gembira, aman, dan sehat. Untuk mencapainya, kita perlu saling menghargai, memilih teman yang baik, serta menjaga diri dari hal-hal yang dapat merugikan tubuh dan masa depan kita. Ada tiga hal penting yang harus kita pelajari bersama: menghentikan perilaku bullying, menghindari pergaulan bebas, dan menjauhi minuman beralkohol. Berikut tiga hal penting yang perlu kita pahami bersama: Bullying adalah perilaku menyakitkan baik secara fisik, verbal, atau sosial yang dilakukan berulang kali terhadap

orang yang dianggap lebih lemah. Perilaku ini dapat mencakup mengejek, memukul, menyebarkan gosip, atau mengucilkan seseorang. (Fitri & Putri, 2025) Berdasarkan hasil wawancara tentang perilaku agresif verbal yang dilakukan oleh peneliti, menurut informan bentuk-bentuk perilaku agresif verbal adalah tindakan untuk menyakiti seseorang melalui kata-kata seperti ejekan, cemoohan, dan celaan perilaku agresi verbal dapat berbentuk umpatan, celaan atau makian, ejekan, fitnahan, dan ancaman melalui kata-kata. Apabila dia berada pada lingkungan yang negatif seperti bullying secara verbal, narkoba, seks bebas, dan tawuran, maka kemungkinan besar akan terpengaruh juga (Zhao et al., 2024)

Studi menunjukkan bahwa siswa yang menjadi korban bullying memiliki risiko lebih tinggi mengalami berbagai masalah psikologis, seperti kecemasan, depresi, PTSD (post-traumatic stress disorder), gangguan tidur, kecanduan internet, hingga depresi yang serius. Semakin parah bullying, semakin tinggi risiko gangguan ini. (Salmivalli et al., 2021) Program pencegahan bullying di sekolah yang melibatkan seluruh komunitas sekolah guru, siswa, orang tua, dan lingkungan terbukti efektif mengurangi insiden bullying hingga sekitar 15–25%.

Pergaulan bebas seringkali berarti mengikuti pertemanan atau kegiatan tanpa memperhatikan norma, aturan, atau keselamatan diri. Misalnya, berteman dengan yang berbuat nakal, keluar tanpa izin, atau melakukan hal-hal yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.Perilaku ini bisa memicu terjadinya bullying, minuman beralkohol, atau masalah serius lainnya. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk:1) Memilih teman yang baik dan mendukung. 2) Mengetahui batasan yang sesuai usia. 3) Memberikan contoh positif dalam pergaulan sehari-hari (Salmivalli et al., 2021) Remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas berisiko tinggi melakukan seks bebas yang dapat mengakibatkan kehamilan di luar nikah dan penyebaran penyakit menular seksual. (Anak et al., 2023) Banyaknya eksposur terkait seksualitas dalam media massa mengakibatkan remaja zaman sekarang menjadi lebih terbuka terhadap isu-isu seksual. Apabila dia berada pada lingkungan yang negatif seperti bullying secara verbal, narkoba, seks bebas, dan tawuran, maka kemungkinan besar akan terpengaruh juga. Remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas berisiko tinggi melakukan seks bebas yang dapat mengakibatkan kehamilan di luar nikah dan penyebaran penyakit menular seksual.

Minum alkohol pada masa remaja sangat berisiko karena otak masih dalam masa perkembangan. Penelitian neuropsikiatri menunjukkan bahwa konsumsi alkohol pada remaja mengakibatkan penurunan fungsi kognitif seperti memori jangka pendek, kemampuan belajar, dan fungsi visuospasial—serta perubahan struktur otak yang dapat bertahan hingga dewasa. Selain itu, minum alkohol di bawah umur dikaitkan dengan risiko seperti kecelakaan, perilaku seksual berisiko, absensi sekolah, prestasi akademik menurun, hingga peningkatan peluang penyalahgunaan di masa depan. Faktor-faktor yang memicu konsumsi alkohol di kalangan remaja antara lain tekanan teman sebaya, stres psikologis, serta pengaruh lingkungan keluarga. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SMAN 1 Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, mengenai bahaya perilaku tersebut serta pentingnya menjaga kesehatan dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi observasi, perencanaan, dan penyuluhan. Kegiatan dilaksanakan pada Juli 2026 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, dengan sasaran sebanyak 27 siswa. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan edukasi siswa terkait perilaku berisiko. Tahap perencanaan mencakup persiapan kegiatan dan pengurusan izin pelaksanaan. Selanjutnya, penyuluhan diberikan melalui penyampaian materi mengenai bahaya bullying, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, serta dampak konsumsi alkohol terhadap kesehatan dan masa depan remaja. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi dan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Seluruh rangkaian kegiatan kemudian didokumentasikan dan disusun dalam laporan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang bahaya bullying, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas dilaksanakan pada 31 Juli 2025 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, dengan sasaran sebanyak 27 siswa. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan memperoleh antusiasme yang tinggi dari peserta. Materi penyuluhan berfokus pada pencegahan perilaku bullying, risiko perilaku seksual berisiko, serta dampak konsumsi alkohol terhadap kesehatan fisik, perkembangan otak, dan prestasi belajar remaja.

Berdasarkan hasil observasi dan tanya jawab selama kegiatan, sebelum penyuluhan sebagian siswa belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan tersebut. Setelah mengikuti kegiatan, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai bentuk-bentuk bullying, cara mencegah dan melaporkannya, risiko perilaku seksual berisiko, serta dampak negatif konsumsi alkohol. Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan dapat menjadi sarana edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa dalam mengenali serta menghindari perilaku yang berisiko bagi kesehatan dan masa depan mereka.

Peembahasan ini menegaskan pentingnya pendidikan kesehatan remaja yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Perilaku bullying dapat berdampak pada kondisi psikologis dan kenyamanan siswa di sekolah, sedangkan perilaku seksual berisiko dan konsumsi alkohol dapat menimbulkan konsekuensi kesehatan maupun sosial. Oleh karena itu, upaya pencegahan tidak cukup dilakukan melalui penyuluhan satu kali, tetapi perlu didukung oleh lingkungan sekolah yang aman, komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak, serta pendampingan guru. Kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, keluarga, dan masyarakat diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan program edukasi kesehatan remaja.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat edukatif bagi siswa SMAN 1 Koto Kampar Hulu. Namun, peningkatan pemahaman yang dilaporkan masih berdasarkan observasi dan tanya jawab, sehingga belum dapat diukur secara kuantitatif. Evaluasi lanjutan melalui pretest dan posttest disarankan untuk mengetahui perubahan pengetahuan siswa secara lebih objektif serta menilai efektivitas kegiatan penyuluhan.



Gambar 1 Dokumentasi kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan di SMAN 1 Koto Kampar Hulu berhasil dilaksanakan dengan lancar dan mendapat respons positif dari siswa. Kegiatan ini memberikan edukasi mengenai bahaya bullying, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, serta dampak konsumsi alkohol terhadap kesehatan dan masa depan remaja. Berdasarkan hasil observasi dan tanya jawab, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai risiko perilaku tersebut serta upaya pencegahannya. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya edukasi kesehatan remaja sebagai langkah preventif dalam membentuk perilaku positif dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan kondusif. Namun, evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan secara objektif dan keberlanjutan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Sekolah perlu melanjutkan edukasi secara rutin, orang tua memperkuat pengawasan dan komunikasi, pemerintah mendukung program berkelanjutan, dan siswa menerapkan pengetahuan dalam perilaku sehari-hari

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan kegiatan pengbadian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anak, P., Bawah, D. I., Perspektif, U., & Harahap, A. A. (2023). *Rahmad Fahriansyah Pasaribu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*. *9*(2), 211–226.

Fitri, R. P., & Putri, N. A. (2025). Pengaruh Self Esteem , Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa SMA The Influence of Self-Esteem , Peer Association on Verbal Aggressive Behavior of High School Students. *World Health Digital Journal*, *1*(1), 32–37.

Salmivalli, C., Laninga-Wijnen, L., Malamut, S. T., & Garandeau, C. F. (2021). Bullying Prevention in Adolescence: Solutions and New Challenges from the Past Decade. *Journal of Research on Adolescence*, *31*(4), 1023–1046. https://doi.org/10.1111/jora.12688

Zhao, N., Yang, S., Zhang, Q., Wang, J., Xie, W., Tan, Y., & Zhou, T. (2024). School bullying results in poor psychological conditions: evidence from a survey of 95,545 subjects. *Frontiers in Psychology*, *15*, 1–13. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1279872

Anak, P., Bawah, D. I., Perspektif, U., & Harahap, A. A. (2023). Rahmad Fahriansyah Pasaribu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. *Jurnal Psikologi Remaja*, 9(2), 211–226.

Fitri, R. P., & Putri, N. A. (2025). Pengaruh Self Esteem, Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa SMA. *World Health Digital Journal*, 1(1), 32–37.

Salmivalli, C., Laninga-Wijnen, L., Malamut, S. T., & Garandeau, C. F. (2021). Bullying Prevention in Adolescence: Solutions and New Challenges from the Past Decade. *Journal of Research on Adolescence*, 31(4), 1023–1046. https://doi.org/10.1111/jora.12688

Zhao, N., Yang, S., Zhang, Q., Wang, J., Xie, W., Tan, Y., & Zhou, T. (2024). School bullying results in poor psychological conditions: Evidence from a survey of 95,545 subjects. *Frontiers in Psychology*, 15, 1–13. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1279872

Anderson, P., & Baumberg, B. (2020). Alcohol in Europe: A Public Health Perspective. *The Lancet Public Health*, 5(3), 152–160.

Brown, S. A., & Tapert, S. F. (2021). Adolescence and the Neurodevelopmental Impact of Alcohol. *Journal of Studies on Alcohol and Drugs*, 82(1), 5–14.

World Health Organization. (2023). *Global Status Report on Alcohol and Health 2023*. WHO Press.

UNESCO. (2022). *School Violence and Bullying: Global Status Report*. Paris: UNESCO Publishing.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Berisiko pada Remaja*. Jakarta: Kemenkes RI.

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah. (2023). *Modul Anti Perundungan untuk Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Syafriani, S. (2024). Edukasi Kesehatan Remaja untuk Pencegahan Perilaku Seksual Berisiko. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Pahlawan*, 5(2), 77–85.

Lestari, R. R. (2024). Peran Edukasi Interaktif dalam Mencegah Bullying di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 14–25.

Abdullah, R. (2024). Pendekatan Kolaboratif Guru dan Orang Tua dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 201–210.

National Institute on Alcohol Abuse and Alcoholism. (2022). *Underage Drinking: A Resource Guide*. U.S. Department of Health and Human Services.

Santrock, J. W. (2021). *Adolescence* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Nanda, M., Ginting, N. B., Damanik, K. S., Hulu, H. I. N., & Nasution, L. L. (2025). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sembahe Baru: Studi Kuantitatif Deskriptif. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, *4*(4), 1481-1489.

Nugraha, A., Wahyuni, S., & Prasetyo, D. (2022). Analisis faktor wilayah terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 21*(2), 120–128.

Nurpagi, E. M., Ekayani, M., & Ismail, A. (2022). Waste Generation Potential and Households' Willingness to Pay for TPS3R Waste Management in Babakan Village, Bogor District. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 12(4), 599–608.

Nursyam, H., & Supriyadi, S. (2020). Faktor sosial ekonomi yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 19*(2), 120–128.

Pangesti, D. E., & Wijayanti, Y. (2023). Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional di Pedesaan Indonesia. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, *3*(2), 169-177.

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun (2012) tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah SejenisnSampah Rumah Tangga.

Purba, H. D., Meidiana, C., & Adrianto, D. W. (2023). *Socioeconomic Factors Affecting Household Waste Management in Indonesia*. Jurnal penelitian pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Putra, D., Sawir, H., & Fitrada, W. (2024). *Analisis Timbulan dan Komposisi Sampah di Desa Bukit Parewa Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatera Barat*. Jurnal Teknik dan Teknologi Tepat Guna.

Putri, D., Handayani, S., & Rahmat, A. (2023). Hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Indonesia. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 15(2), 120-128.

Putri, R. F., et al. (2023). Household waste management behavior in urban and rural areas of Indonesia.

Journal of Environmental Management and Tourism, 14(4), 1120–1130.

Rahmawati, N., & Nugroho, B. (2021). Faktor sosial ekonomi terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Jurnal Ilmu Lingkungan, 19(1), 55-63.

Sapanli, K., Putro, F. A. D., Arifin, S. D., Putra, A. H., Andamari, H. A., & Anggraini, U. (2023). Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis circular economy di tingkat desa: Pendekatan sistem dinamik. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, *11*(2), 141-155.

Sari, N., Mulasari, S. A., & Husodo, A. H. (2022). Environmental education and household waste management behavior. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 17*(2), 150–158.

Sina, S., Wulakada, H. H., & Sunimbar, S. (2023). Perilaku Masyarakat Dalam Mengelolah Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang. *Jurnal Geografi*, *19*(1), 118-127.

Suryani, R., Fitriani, Y., & Saputra, H. (2022). Pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah pedesaan Indonesia. Jurnal Sanitasi Lingkungan, 14(3), 201-210.

Utami, A. D., Srifitriani, A., & Yanmesli, Y. (2022). Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Edukasi Di Kecamatan Selebar. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, *7*(1), 75-83.

United Nations Environment Programme. (2024). Global Waste Management Outlook 2024. Nairobi: UNEP.

Wilson, D. C., Rodic, L., Modak, P., et al. (2023). *Global Waste Management Outlook 2023*. United Nations Environment Programme (UNEP).

World Bank. (2018). *What a Waste 2.0: A Global Snapshot of Solid Waste Management to 2050*. Washington, DC: World Bank. https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/30317

World Health Organization. (2023). Household Waste and Environmental Health. Geneva: WHO. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah*. Jakarta:Pemerintah Republik Indonesia.